

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*World Health Organization* (WHO) memperkirakan Angka kematian maternal diseluruh dunia sebesar 440 per 100.000 kelahiran hidup dan 98% terjadi di negara-negara berkembang, sedangkan di Asia tenggara kematian maternal sebesar 210 per 100.000 kelahiran. Kehidupan 8 juta wanita diseluruh dunia menjadi terancam dan setiap tahun diperkirakan terdapat 529.000 wanita meninggal sebagai akibat komplikasi yang timbul karena kehamilan dan persalinan, dimana sebagian besar kematian ini sebenarnya dapat dicegah dengan memberikan pelayanan kehamilan yang berkualitas (WHO, 2020).

*Sustainable Development Goals* (SDG's) target SDG's pada tahun 2030 terjadi penurunan AKI yang kurang dari 70 per 100.000 KH sedangkan AKB yang kurang dari 12 per 1.00.000 KH. Jumlah ibu bersalin tercatat sebanyak 5.050.637 orang, jumlah kelahiran di Indonesia diperkirakan naik 20% pada setiap tahunnya dan tercatat 90,32% ibu bersalin di Indonesia ditolong oleh tenaga kesehatan, yaitu seperti Dokter dan Bidan. Jumlah ibu bersalin di provinsi Aceh pada tahun 2018 mencapai 121.924 orang dan diperkirakan kenaikan jumlah persalinan di Provinsi Aceh mencapai 10% (Kemenkes RI, 2019).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2021, Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Aceh tahun 2021 mengalami peningkatana sangat signifikan sebesar 223 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan

Aceh, 2021). Disisi lain data dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. Pada tahun 2021 tercatat ibu bersalin sebanyak, Meuraxa sebanyak 392 orang, Jaya Baru sebanyak 441 orang, Banda Raya sebanyak 520 orang, Baiturahman sebanyak 810 orang, lueng Bata sebanyak 530 orang, Kuta Alam sebanyak 625 orang, Lampilo sebanyak 504 orang, Kuta Raja sebanyak 258 orang, Syiah Kuala sebanyak 364 orang, Jeulingke sebanyak 333 orang, Ule Kareng 576 orang (Profil Kesehatan Kota Banda Aceh, 2021).

Nyeri selama persalinan dan melahirkan adalah peristiwa nyeri yang unik dan paling berat dalam kehidupan wanita. Lebih dari 90% ibu pernah mengalami ketegangan dan stres selama persalinan. Di Belanda dilaporkan sebanyak 54,6% wanita yang melahirkan kehilangan kontrolnya dalam mengendalikan nyeri persalinan. Sebuah studi yang dilakukan di Swedia menunjukkan bahwa 41% peserta melaporkan bahwa nyeri persalinan sebagai pengalaman terburuk yang mereka miliki. Nyeri merangsang system saraf simpatis, yang menyebabkan peningkatan denyut jantung, tekanan darah, produksi keringat, dan fungsi Hyper Endokrin (Herinawati, 2019).

Saat hamil diperkirakan 80% perubahan terjadi pada ibu baik fisik maupun psikis. Selain itu nyeri saat persalinan merupakan hal yang paling ditakutkan ibu sehingga ibu membutuhkan kenyamanan dalam menghadapi persalinan yang dapat diciptakan dengan melakukan latihan ringan. *Birthball* adalah terapi fisik atau latihan sederhana menggunakan bola, dimana latihan tersebut diterapkan untuk ibu hamil, ibu bersalin. Indikasi penggunaan *birthball* adalah untuk meredakan nyeri persalinan pada inpartu, untuk

pembukaan yang lama dan untuk menurunkan kepala bayi yang lama. *Birthball* adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala 1 dalam kemajuan persalinan yang dapat digunakan dalam berbagai posisi, salah satunya gerakannya yaitu dengan duduk diatas bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan *endorphin* karena elastisitas dan lengkungan bola mersangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mengsekresi *endorphin* (Kurniawati., dkk, 2017).

Menurut penelitian kurniawati menyatakan bahwa pada kelompok wanita yang melakukan teknik *birthball* mengalami kala 1 yang lebih pendek dan memperlancar proses persalinan, penggunaan analgesik yang rendah dan kejadian *sectio caesaria* yang rendah (Kurniawati., dkk, 2017). Penelitian lainnya oleh Sriwenda membuktikan bahwa lama fase aktif persalinan 30% lebih pendek dan hambatan selama kala II persalinan menurun secara signifikansi pada kelompok yang melaksanakan Latihan (Sriwenda., dkk, 2016).

Menurut dari hasil penelitian Ayu I (2019) terdapat pengaruh *birthball* terhadap pengurangan nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif. Karena penggunaan terapi *birth ball* yang di lakukan ibu bersalin dengan cara duduk dengan santai dan bergoyang diatas bola, selama kontraksi memiliki manfaat membantu ibu dalam mengurangi rasa nyeri saat persalinan. Seorang ibu yang mampu melakukan relaksasi seirama kontraksi uterus berlangsung maka ibu tersebut akan merasakan kenyamanan proses persalinan (Irawati, 2019).

Selain itu *birth ball* sangat baik mendorong dengan kuat tenaga ibu yang diperlukan saat melahirkan, posisi postur tubuh yang tegak akan menyokong proses kelahiran serta membantu posisi janin berada di posisi optimal sehingga memudahkan melahirkan dengan normal (Kurniawati,2017).

Berdasarkan data yang didapatkan dari Bidan Praktik Mandiri (BPM) Jawiriyah pada bulan September 2023 – Januari 2024 terdapat ibu bersalin normal sebanyak 52 orang, 38 orang bersalin normal dengan menggunakan terapi *birthball* dan 12 orang bersalin normal dengan tidak mau menggunakan terapi *birthball* disebabkan karena ibu merasa asing dengan bola tersebut, khawatir membahayakan janin. Dari hasil wawancara dengan bidan yang bertugas di BPM, ibu primigravida yang menggunakan terapi *birthball* dengan ibu primigravida yang tidak menggunakan terapi *birthball*.

Terdapat perbedaan lamanya persalinan normal pada ibu menggunakan terapi *birthball* dengan yang tidak menggunakan terapi *birthball*. Diduga ibu yang menggunakan terapi *birthball* bisa melancarkan persalinan normal dan mempercepat durasi persalinan dari fase laten ke fase aktif pada ibu *primigravida* membutuhkan waktu hanya sekitar 230-210 menit pada ibu *multigravida* membutuhkan waktu hanya 150-90 menit dan juga mengurangi nyeri persalinan sedangkan ibu yang bersalin normal tidak menggunakan terapi *birthball* terjadinya persalinan yang lama dimana durasi fase laten ke fase aktif butuh waktu lama, pada ibu *primigravida* membutuhkan waktu sekitar 1080-720 menit, pada ibu *multigravida* membutuhkan waktu 480-420 menit dan tidak adekuat juga rasa nyeri persalinan yang sangat kuat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik mengangkat masalah untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Terapi *Birthball* pada Ibu Inpartu Kala I terhadap Kelancaran Proses Persalinan Normal Di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2024”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang ingin diketahui pada penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2024”.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini di fokuskan pada ibu persalinan normal, yang datang ke Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh, dengan menganalisis Hubungan Terapi *Birthball* pada Ibu Inpartu Kala I terhadap Kelancaran Proses Persalinan Normal Di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2024.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2024?”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

### 1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2024.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui kelancaran proses persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui hubungan terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh Tahun 2024.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk peningkatan pengetahuan peneliti, tenaga kesehatan dan masyarakat mengenai hubungan terapi *birthball* pada ibu inpartu kala I terhadap kelancaran proses persalinan normal di Praktik Mandiri Bidan Jawiryah Kota Banda Aceh.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Responden

Diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu inpartu kala I tentang manfaat menggunakan terapi *birthball*.

#### b. Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam hal metodologi penelitian terapi *birthball*.

#### c. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah literatur perpustakaan dan menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena.

#### d. Bagi Tempat Penelitian

Dapat meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan untuk mencegah masalah-masalah yang dapat terjadi.

#### e. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi awal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.